

**KAJIAN TEORI NICHE TERHADAP RUBRIK BERITA PADA SURAT
KABAR HARIAN SUARA MERDEKA DAN REPUBLIKA JAWA
TENGAH PERIODE JUNI 2020**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi dan Informatika**

Oleh:

NISA SALSABILA ZULFA

L100130110

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**KAJIAN TEORI NICHE TERHADAP RUBRIK BERITA PADA SURAT
KABAR HARIAN SUARA MERDEKA DAN REPUBLIKA JAWA
TENGAH PERIODE JUNI 2020**

PUBLIKASI ILMIAH

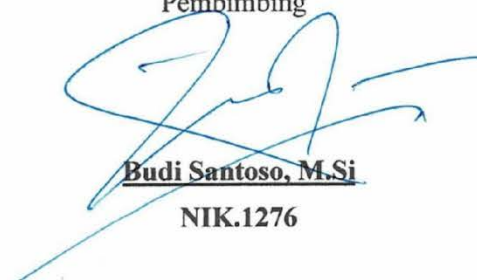
oleh:

NISA SALSABILA ZULFA

L100130110

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
Pembimbing

A large, stylized handwritten signature in blue ink, likely belonging to Budi Santoso, M.Si, is written over the printed name and NIK.

Budi Santoso, M.Si

NIK.1276

HALAMAN PENGESAHAN

**KAJIAN TEORI NICHE TERHADAP RUBRIK BERITA PADA SURAT
KABAR HARIAN SUARA MERDEKA DAN REPUBLIKA JAWA
TENGAH PERIODE JUNI 2020**

OLEH

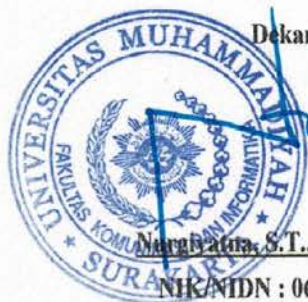
NISA SALSABILA ZULFA

L100130110

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Komunikasi dan Informatika
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 21 Januari 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. Budi Santoso, M.Si (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
2. Vinisa Nurul Aisyah, M.I.Kom (.....),
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Pundra Rengga Andhita, M.I.Kom (.....)
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,

Nurgiyatna, S.T., M.Sc., Ph.D

NIK/NIDN : 0612076901

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 15 Desember 2020

Penulis



NISA SALSABILA ZULFA
L100130110

KAJIAN TEORI NICHE TERHADAP RUBRIK BERITA PADA SURAT KABAR HARIAN SUARA MERDEKA DAN REPUBLIKA JAWA TENGAH PERIODE JUNI 2020

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kompetisi antara industri pers harian Suara Merdeka dan Republika Jawa Tengah yang ditinjau dari kategori rubrik berita dan sirkulasi berita berdasarkan *niche breadth* dan *niche overlap* selama bulan Juni 2020. Metode penelitian yang penulis gunakan untuk menganalisis rubrik berita dan sirkulasi berita menggunakan analisis isi. Metode analisis isi digunakan untuk memanfaatkan konten atau isi di dua surat kabar tersebut. Langkah selanjutnya adalah data yang dianalisis akan dihitung menggunakan rumus Teori Niche yang dapat digunakan untuk menentukan sumber pendukung kehidupan media, yaitu ketergantungan (*niche breadth*) dan tumpang tindih (*niche overlap*). Untuk melihat rincian luas dari *niche breadth*, peneliti akan menggunakan kategori spesialis, condong ke spesialis, cenderung ke generalis dan generalis. Pada saat yang sama, untuk menemukan *niche overlap* antar surat kabar, peneliti akan menggunakan kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *niche breadth* berdasarkan kategori rubrik berita pada harian Suara Merdeka yaitu 9.21 sedangkan Republika Jawa Tengah sebesar 9.96, dari angka tersebut cenderung bersifat generalis. Luasnya *niche breadth* berdasarkan kategori sirkulasi berita menunjukkan bahwa Suara Merdeka bersifat generalis yaitu 2.13, sedangkan Republika Jawa Tengah bersifat generalis yaitu 2.48. Sedangkan kategori *niche overlap* rubrik berita sangat tinggi, karena mendekati 0 yaitu 0.023080, dan kategori sirkulasi berita berada pada kategori sedang yaitu 0.501067.

Kata Kunci: niche breadth, niche overlap, surat kabar, teori niche.

Abstract

This study aims to find out how much competition level occurs between the daily press industry, it called Suara Merdeka and Republika Jawa Tengah judging from the category of news rubrics and news circulation based on dependence niche breadth and niche overlap in the June 2020 periode. The research method that the authors use to analyze news rubrics and news circulation is to use content analysis. The content analysis method is used to take advantage of the content in both newspapers. The next step is that the data that has been analyzed will be calculated using a Niche Theory formula that serves to find out the source of media life support, namely (*niche breadth*) newspapers and (*niche overlap*) newspapers. To find out the niche breadth, when viewed from the news rubric, researchers will take specialist categories, tend to be specialists, tend to be generalists, and generalists. As for knowing the niche overlap between newspapers will take very high, high, medium, low and very low categories. The results of this study showed that niche breadth is based on the category of daily newspaper rubric Suara Merdeka of 9.21 and Republika Jawa Tengah of 9.96, which the figure shows to more generalist. Niche breadth based on the category of news circulation shows that Suara Merdeka has a generalist of 2.13 and Republika Jawa Tengah is generalist of 2.48. While Niche Overlap news rubric category is very high because it is close to 0 is 0.023080 and the category of news circulation is a medium category that is 0.501067.

Keywords: niche breadth, niche overlap, newspaper, niche theory.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koran atau yang biasa disebut dengan surat kabar merupakan salah satu media yang masih banyak digunakan oleh masyarakat (Alfiyani et al., 2020). Karena surat kabar ditampilkan untuk masyarakat maka banyak rubrik seperti foto, surat pembaca, artikel, kartun, rubrik, dan iklan. Dalam perkembangan media cetak khususnya surat kabar masyarakat telah merasakan banyak manfaat, karena media cetak memiliki kelebihan yang tidak dimiliki media elektronik yaitu dapat dibaca berulang kali (Suyasa & Sedana, 2020). Oleh karena itu banyak bermunculan industri yang melibatkan media massa khususnya media cetak yang meliput negara, daerah atau tempat (Septiana, 2013).

Berita merupakan salah satu produk konten yang menempati posisi penting dalam pers dalam praktiknya (Pranita, 2017). Hampir semua isi surat kabar adalah berita. Menurut analisis sumber keuntungan, meski iklan menempati posisi tertinggi, nyatanya tak terkecuali nasib industri media massa, tergantung pemberitaan yang disajikannya (Barus, 2010 dalam Rita, 2016). Karena jika konten berita di koran tidak memiliki nilai jual, maka tidak mungkin agen tersebut memasang iklannya di koran (Septiana, 2013). Oleh karena itu, kita akan menemukan bahwa hidup mati industri media massa bergantung pada konten atau konten berita yang disajikan.

Terdapat rubrik atau headline pada di koran atau surat kabar yang dimana diartikan sebagai ruang yang memuat konten dan berita di koran. Ruangan khusus yang bisa terbit dalam hari-hari tertentu atau setiap beberapa minggu, ini menghasilkan setiap pertanyaan berdasarkan penulisan judulnya, dikutip dari library.unisba.ac.id (2013). Sedangkan menurut Effendy (2015) dari Munirah (2015) kata rubrik berasal dari bahasa Belanda yaitu rubriek yang artinya berkaitan dengan kehidupan masyarakat atau pada halaman surat kabar, majalah atau media cetak lainnya. Ruang kegiatan; misalnya rubrik perempuan, olah raga, opini pembaca, dll. Dalam persurat kabaran, konten rubrik sangat menentukan ketertarikan konsumen meskipun hanya 41% (Ardilla, 2015). Perumpamaan sebuah bus, maka fasilitas ruang kursi akan mempengaruhi kenyamanan penumpang. Begitu juga dalam persaingan yang ketat antar persurat kabaran maka strategi-strategi dalam mengemas persurat kabaran menjadi perencanaan yang menentukan penjualan.

Jawa Tengah sebagai provinsi yang besar membutuhkan media yang dapat memberikan informasi kepada masyarakat. Terdapat 2 media surat kabar yang membantu menginformasikan berita di Jawa Tengah yaitu Suara Merdeka dan Republika Jawa Tengah. Suara Merdeka, penggagas berdirinya koran ini adalah Hoetami, adalah seorang yang berpengaruh di percetakan surat kabar Soeloeh Rakjat yaitu surat kabar era 1940an yang

kemudian pada tanggal 11 Februari 1950 Hoetami mendirikan surat kabar Suara Merdeka di Semarang yang berjalan hingga saat ini (Zulianto et al., 2016).

Sedangkan surat kabar Republika termasuk surat kabar yang masih muda dibandingkan Suara Merdeka, berdiri sejak tahun 1992, 28 tahun dari tahun 2020 dan pertama kali terbit Republika pada tanggal 4 Januari 1993. Yayasan Abdi Bangsa dan Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) merupakan perusahaan yang membentuk Republika yang dimana merupakan sebuah perjuangan panjang yang diperjuangkan oleh sebagian Umat Islam dan khususnya para wartawan muda profesional. Motto Perusahaannya yaitu “Bukan Sekedar Menjual Berita”.

Suara Merdeka memiliki 17 rubrik, antara lain: halaman depan, nasional, ekonomi, wacana, iklan kecil, focus grup discussion suara merdeka, internasional, spirit olahraga, fokus Jateng, edukasia, semarang metro, suara muria, suara pantura, suara banyumas, suara kedu, solo metro, dan ragam. Sedangkan Republika Jawa Tengah memiliki 33 rubrik, antara lain: halaman depan, nasional, internasional, opini, olahraga, publik, khazanah, korporasi, syariah&finansial, inovasi, lawan covid-19, teraju, Republika Jawa Tengah & DIY, zakat, CSR, gen:i, dan rana. Tambahan rubrik dialog jumat setiap hari Jumat, berisi laporan utama, tuntunan, muhibah, zakat, silaturahmi, dan uswah. Serta pada hari Ahad berisikan rubrik tema utama, kitab, hiwar, mujadid, dunia islam, oase, keluarga, zoom-in, sastra, dan fun science.

Berkaitan dengan hal diatas, berbagai penelitian tentang kajian Teori Niche pada surat kabar sudah banyak dilakukan. Diantaranya adalah (Song et al., 2020), (Katherine Chen, 2018), (Rita, 2016) dan (Tamrin, 2019). Penelitian ini sangat menarik, dapat mengukur tingkat kompetisi antara rubrik berita harian Suara Merdeka dan Republika Jawa Tengah serta sirkulasi berita berdasarkan *niche breadth* dan *niche overlap* dalam satu bulan pada Juni 2020.

Niche breadth digunakan untuk mengetahui derajat ketergantungan rubrik dan sirkulasi berita, dan hasilnya akan dibagi menjadi empat kategori, yaitu: spesialis, cenderung spesialis, cenderung generalis dan generalis. *Niche overlap* digunakan untuk memastikan bahwa sumber pendukung kehidupan yang sama digunakan dan dibatasi oleh dua makhluk atau lebih, sehingga terjadi keadaan tumpang tindih. Hasilnya dibagi menjadi lima kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

1.2 Tujuan Penelitian dan Rumusan Masalah

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat persaingan antara Suara Merdeka dan Republika Jawa Tengah di industri surat kabar harian dari rubrik berita dan sirkulasi berita didasarkan kepada *niche overlap* dan *niche breadth*. Perbedaan penelitian ini dengan yang

lain ialah, peneliti ingin mengetahui bagaimana lingkungan penunjang yakni rubrik dan sirkulasi berita pada surat kabar regional Jawa Tengah, yaitu Suara Merdeka dan Republika Jawa Tengah yang terjadi dalam waktu satu bulan diukur berdasar pada Teori Niche dengan metode deskriptif kuantitatif.

1.3 Teori Terkait

Levins merupakan ahli yang mengungkapkan Teori Niche yang merupakan teori ekologi. Sejak tahun 1960-an, proses, karakteristik, hubungan dan interaksi antar populasi telah dibahas untuk menopang kehidupan mereka (Tamrin, 2019). Turunan dari pembahasan media surat kabar ini dengan teori niche merujuk pada pendapat Dimmick & Rohtenbuhler yang membuat analogi bahwa suatu proses ekologis terjadi akibat fenomena kompetisi antara industri media (Dimmick, 2003).

Teori Niche dapat digunakan untuk mengukur potensi lingkungan yang terkait dengan sumber kehidupan media. Wafiyati (2013) mengemukakan bahwa ketika mengukur lebar suatu niche kita akan menemukan kata spesialis dan generalis. Relung pakar relatif sempit, yaitu jika hanya mengandalkan satu sumber dukungan. Generalis memiliki ruang yang cukup luas, yang artinya populasi bergantung pada banyak sumber dukungan. Sebaliknya, tumpang tindih relung mengacu pada kesamaan ekologis antara dua populasi. Tumpang tindih adalah ukuran hubungan antar populasi berdasarkan, kesamaan atau perbandingan penggunaan sumber daya.

Penelitian sebelumnya yang menggunakan teori Niche telah dilakukan oleh Yudiningrum, mahasiswi Universitas Sebelas Maret, pada tahun 2011 dengan judul Khalayak Pendengar dan Kompetisi Media (Analisis dan Aplikasi Teori Niche dalam Mengukur Kompetisi Khalayak Pendengar Musik Pop Indonesia di Suara 11 Kudus FM, Pamira FM dan Yasika FM pada Februari 2011). Berawal dari pertanyaan yang diajukan yaitu mengukur derajat persaingan hingga Pamira FM, Yasika FM dan Suara Kudus FM menjadi pendengar aktif musik pop Indonesia pada Februari 2011. Di Indonesia, hasil riset paling kompetitif terjadi di Pamira FM dan Suara Kudus FM inilah yang menjadi dasar hasil tumpang tindih selalu mendekati nol.

Sementara itu, pada penelitian kedua yang dilakukan Rita tahun 2016, mahasiswi Universitas Muhammadiyah Ponorogo menyebutnya sebagai Kompetisi Media Lokal di Ponorogo (Studi Analisis Teori Niche Antara Mingguan Ponorogo Pos dan Mataraman Media Pada Bulan September 2015 Sampai Februari 2016 Dalam Perebutan Iklan). Pertanyaan yang diajukan adalah dengan menghitung besarnya Niche (niche breadth dan niche overlap) dari luas niche dan derajat persaingan antara Ponorogo Pos Media dan

Mataraman Media. Metode penelitian yang digunakan adalah purposive sampling, artinya jumlah sampel penelitian harus diambil sesuai dengan pertimbangan penulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa niche breadth media Ponorogo Pos dan Media Mataraman dihitung berdasarkan kesimpulan bahwa niche breadth Media Ponorogo Pos adalah 2.77, dan niche breadth Media Mataraman adalah 2.44 yang artinya dari jumlah sampel yang diambil sampelnya, cara penggunaan kehidupan media Ponorogo Pos dan Mataraman cenderung bersifat generalis, artinya kedua media tersebut memiliki berbagai sumber penunjang kehidupan (periklanan).

2. METODE

Sebagaimana dikemukakan dalam latar belakang dan tujuan penelitian, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dimana penelitian mengumpulkan data numerik. Kemudian mengolah dan menganalisis data yang terkumpul untuk mendapatkan informasi ilmiah dengan menggunakan angka yang diperoleh. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Tujuan dari metode deskriptif kuantitatif adalah untuk mendeskripsikan tingkat persaingan antara surat kabar Suara Merdeka dan Republika Jawa Tengah selama sebulan dari tanggal 01 sampai dengan 30 Juni 2020.

Metode pengumpulan data diperoleh melalui studi berkas dan penelitian kepustakaan. Studi berkas dilakukan untuk mendapatkan data terkait rubrik berita yang ada di harian Suara Merdeka dan Republika Jawa Tengah dalam satu bulan. Melakukan penelitian kepustakaan untuk memperoleh berbagai referensi, hasil analisis atau penelitian terkait penelitian yang sedang berlangsung. Populasi penelitian adalah semua rubrik yang dimuat di surat kabar harian Suara Merdeka berjumlah 17 rubrik dan Republika Jawa Tengah yang berjumlah 33 rubrik berita dengan total 50 rubrik berita. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berita yang dimuat di surat kabar harian Suara Merdeka dan Republika Jawa Tengah yakni 3.628 berita.

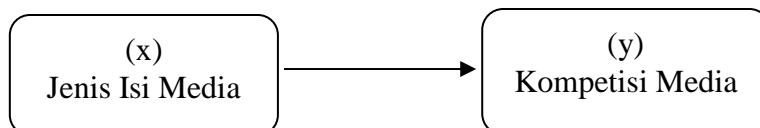
Analisis konten merupakan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Melalui analisis konten, peneliti memperoleh data dasar dengan menghitung jumlah berita yang ada di surat kabar harian Suara Merdeka dan Republika Jawa Tengah dalam satu bulan yang merupakan teknik analisis sederhana.

Definisi konseptual pada penelitian ini antara lain: (1) Kompetisi dijelaskan sebagai kesamaan ekologi, penerapan sumber daya yang mirip. (2) Berita merupakan informasi terbaru mengenai fakta dan opini. (3) *Niche breadth* adalah ruang sumber kehidupan untuk

setiap individu. (4) *Niche overlap* menggambarkan penggunaan sumber penunjang kehidupan dua makhluk hidup atau lebih, akibatnya terjadilah tumpangtindih.

Sedangkan definisi operasionalnya ialah: (1) Kompetisi antar surat kabar Suara Merdeka dan Republika Jawa Tengah dalam menyuguhkan rubrik berita (jenis konten), mencakup besarnya frekuensi berita dalam setiap rubrik di dalam kedua surat kabar. (2) Berita yang ditampilkan di setiap rubrik berita surat kabar harian Suara Merdeka dan Republika Jawa Tengah. Perhitungan porsi sajian berita dapat dilakukan dengan indikator sebagai berikut; a) Frekuensi berapa kali berita tayang, kategori rubrik berita ditentukan sebanyak 16 topik berita, yaitu: Politik dan Pemerintahan, Ekonomi dan Bisnis, Hukum dan Peradilan, Kriminal, Peristiwa, Seni dan Budaya, Iptek, Olahraga, Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat, Sosial, Perang, Pariwisata, Pendidikan, Agama, Infotainment, dan Lain-lain. b) Proporsi berdasarkan letak geografis, yakni: Lokal, Regional, Nasional, dan Internasional. c) *Niche breadth* diukur dengan melihat apakah kedua surat kabar ini menggantungkan kehidupannya pada satu jenis kategori atau beberapa jenis kategori. d) *Niche overlap* dari derajat ketumpangtindihan dalam memperebutkan sumber penunjang kehidupan yang sama.

Penentuan variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi 2, diantaranya adalah Variabel Independent (x) sebagai variabel bebas pengaruh terjadinya Variabel Dependent (y) yaitu *niche breadth* dan *niche overlap*.



Bagan tersebut menguraikan variabel dependent dimana dimiliki oleh pengaruh terjadinya kompetisi media dimana dimiliki oleh jenis isi media. Untuk variabel independent diukur dari *type of content*, *capital* atau *audience*. Penulis hanya menggunakan *type of content*.

Selanjutnya, uji validitas dalam penelitian ini adalah memakai jenis Validitas Kriteria. Di dalam penelitian Fraenkel et al. (2012) validitas kriteria membandingkan instrumen satu dengan instrumen lain yang dinilai sebanding (Yusup, 2018). Dihitung menggunakan rumus korelasi pearson, pengukuran dengan menggunakan Microsoft Excel

2010:
$$r_{xy} = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n(\sum x_i^2) - (\sum x_i)^2)(n(\sum y_i^2) - (\sum y_i)^2)}}$$
. Keterangan dari rumus yaitu: r_{xy} (koefisien korelasi), n (jumlah responden), x_i (jumlah setiap unit pada instrument), y_i (jumlah setiap unit pada kriteria). Nilai ini disebut sebagai koefisien validitas, yakni antara +1.00 sampai -

1.00 menunjukkan pada uji instrument mempunyai hasil relative sama, jika koefisien validitas memiliki nilai 0 maka tidak ada hubungan antara instrument dengan kriterianya. Akan dinilai semakin baik suatu instrument jika nilai koefisien validitasnya semakin tinggi. Di setiap unit pernyataan akan dikatakan valid jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Peneliti juga menggunakan batas maksimal *error* 25%.

Dalam perhitungan ini penulis menggunakan reliabilitas yang digunakan untuk menguji keakuratan pengukuran serta frekuensi setiap rubrik berita dan sirkulasi berita yang dibuat oleh penulis. Dalam uji reliabilitas, penulis menggunakan 2 encoder dimana encoder itu berasal dari penulis sendiri dan yang satunya lagi berasal dari lulusan program penelitian statistik dari Universitas Muhammadiyah Semarang atas nama Devi Sumayya Sara. Encoder kedua digunakan guna penulis dapat membandingkan penelitian penulis dengan perhitungan hasil penelitian sehingga nantinya tetap terjaga keasliannya.

Holsti (1969) pertama kali mengajukan rumus untuk memahami akurasi pengukuran frekuensi tiap kategori yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan *coder* kedua. Rumus tersebut dikutip dari (Herawati & Permatasari, 2019) dan (Bonsu-owu, 2019): $CR = \frac{2M}{N_1 + N_2}$. Keterangan untuk rumus tersebut adalah, CR (*Coefficient Reliability*/Koefisien Reliabilitas), $N_1 + N_2$ (Jumlah pernyataan yang diberi kode oleh *coder* dan peneliti), M (Jumlah pernyataan yang disetujui oleh *coder* atau periset).

Kedua, *niche breadth* adalah wilayah sumber daya penunjang kehidupan yang ditempati oleh setiap orang atau tingkat hubungan antara penduduk dan sumber daya penunjang. Luasnya relung menunjukkan derajat hubungan antara populasi dan sumber dukungannya. artinya jika suatu medium bertumpu pada suatu sumber penunjang disebut spesialis. Jika media memiliki berbagai sumber penunjang kehidupan, maka dapat disebut sebagai generalis.

Pada penelitian ini *niche breadth* dimanfaatkan guna mengetahui derajat ketergantungan masing-masing sumber penunjang kehidupan (Katherine Chen, 2018) yang merupakan rubrik di surat kabar harian Suara Merdeka dan Republika Jawa Tengah. Kemudian rumus tersebut akan digunakan untuk menghitung: $nbA = \frac{I}{\sum_{i=1}^n PI^2}$. Keterangan untuk rumus tersebut sebagai berikut: nb (*Niche breadth*. Nilai nb berkisar dari (minimum) 1 sampai (maksimum) banyaknya kategori yang digunakan A (n)), A (populasi (dalam hal ini adalah surat kabar)), P (proporsi dari total penggunaan setiap kategori sumber i yang digunakan oleh populasi A), I (kategori atau jenis sumber daya yang digunakan (dalam hal ini adalah konten atau rubrik pada surat kabar)). Kategori dari hasil perhitungan adalah: 1 –

4,00 (Spesialis), 4,01 – 8,01 (Cenderung ke spesialis), 8,02 – 12,02 (Cenderung ke generalis), 12,03 – 16 (Generalis).

Ketiga, *niche overlap* memanfaatkan sumber daya penunjang kehidupan yang sama dan dibatasi oleh dua organisme atau lebih (Kim et al., 2016), sehingga terjadi ketumpangtindihan pada surat kabar harian Suara Merdeka dan Republika Jawa Tengah. Rumus yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah: $d_{ij} = \sum_{h=1}^n (p_{ih} - p_{jh})^2$. Keterangan untuk rumus niche overlap adalah: dij (jarak antara populasi I dan J), dan h (kategori sumber). Dari perhitungan diatas hasilnya dapat dikategorikan sebagai berikut: 0,00 – 0,20 (Sangat Tinggi), 0,21 – 0,40 (Tinggi), 0,41 – 0,60 (Sedang), 0,61 – 0,80 (Rendah), 0,81 – 1,00 (Sangat Rendah).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Reliabilitas Berita Menurut Kategori Rubrik Berita dan Sirkulasi Berita pada Harian Suara Merdeka dan Republika Jawa Tengah Periode Terbit Bulan Juni 2020

Bab ini akan menjelaskan mengenai hasil penelitian seluruh rubrik berita dan sirkulasi berita di surat kabar Suara Merdeka dan Republika Jawa Tengah bulan Juni 2020. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa sering rubric berita dan sirkulasi berita dicetak di kedua surat kabar tersebut. Seperti yang penulis kemukakan pada bab pendahuluan, tujuan dari penelitian ini adalah guna menganalisis tingkat ketergantungan (*niche breadth*) dan persaingan (*niche overlap*) yang akan dihitung berdasarkan rubrik berita dan sirkulasi berita dari kedua surat kabar tersebut.

Dalam rangka menghitung rubrik berita dan sirkulasi berita pada surat kabar harian Suara Merdeka dan Republika Jawa Tengah maka penulis akan melakukan uji reliabilitas untuk mengetahui derajat obyektifitas data yang penulis himpun dari coder 1 dan coder 2, serta menentukan obyektifitas hasil penghitungan berdasarkan data tersebut dari dua encoder yang terkait dengan perhitungan koding dan hasil berita yang diterbitkan setiap hari di surat kabar harian Suara Merdeka dan Republika Jawa Tengah.

Setelah dihitung oleh pengkoder 1 dan pengkoder 2, dapat disimpulkan bahwa koefisien reliabilitas yang penulis peroleh dari uji reliabilitas kategori berita-berita pada surat kabar harian Suara Merdeka dan Republika Jawa Tengah periode Juni 2020 mempunyai tingkat rata-rata 100%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi kesepakatan antara pengkoder 1 dan pengkoder 2 dalam perhitungan kategori berita yang terdapat pada kedua surat kabar harian ini.

Uji validitas reliabilitas untuk kategori rubrik berita pada surat kabar harian Suara Merdeka adalah 0,517754 dan Republika Jawa Tengah adalah 0,525709. Untuk hasil uji validitas reliabilitas kategori sirkulasi berita Suara Merdeka adalah 0,013167 dan Republika Jawa Tengah hasilnya adalah 0,495337. Hasil rata-rata perhitungan 75% valid.

3.2 Sajian Data Aplikasi Teori Niche pada Surat Kabar Harian Suara Merdeka dan Surat Kabar Harian Republika Jawa Tengah Periode Juni 2020

3.2.1 Niche Breadth

Setelah selesai melakukan perhitungan uji reliabilitas dan uji validitas, penulis membagi hasil perhitungan menjadi empat kategori. Penghitungan berdasarkan kategori rubrik berita yang diteliti, yang memiliki maksimal 16 kategori. Diantara 16 kategori rubrik berita, lebar subdivisi minimum berdasarkan kategori rubrik berita adalah 1, dan lebar subdivisi maksimum adalah 16. Median yang dihitung pada tolok ukur ini adalah 8. Jika kategori yang digunakan adalah 4 maka interval untuk setiap kategori adalah 4,00. Oleh karena itu, pembagian untuk keempat kategori tersebut adalah sebagai berikut: (a.) Spesialis, jika nb 1 – 4,00. (b.) Cenderung ke spesialis, jika nb 4,01 – 8, 01. (c.) Cenderung generalis, jika nb 8,02 – 12,02. (d.) Generalis, jika nb 12,03 – 16

Terdapat dua kategori dalam sirkulasi berita. Penghitungan didasarkan pada hingga 4 kategori dalam kategori sirkulasi berita yang diteliti. Diantara 4 kategori berita tersebut, lebar subdivisi minimum berdasarkan kategori penyebaran berita adalah 1, dan lebar subdivisi maksimum adalah 4. Nilai median dari perhitungan ini adalah 2. Jika kategori yang digunakan adalah 4 maka diperoleh interval untuk masing-masing kategori berjumlah 2,00. Dengan cara ini, kedua kategori tersebut dapat diukur, yaitu: (a.) Spesialis, jika nb 1 – 2,00. (b.) Generalis, jika nb 2,01 – 4.

3.2.2 Niche breadth Surat Kabar Berdasarkan Kategori Rubrik Berita

Tabel 1. *Niche breadth* Surat Kabar Harian Suara Merdeka dan Republika Jawa Tengah Berdasarkan Kategori Rubrik Berita Periode Juni 2020

No	Kategori	Suara Merdeka (PI)	Republika Jawa Tengah (PJ)
1	Politik dan Pemerintahan	0.139720	0.132304
2	Ekonomi dan Bisnis	0.145327	0.161854
3	Hukum dan Peradilan	0.040654	0.075890
4	Kriminal	0.017757	0.002015
5	Peristiwa	0.031776	0.019476
6	Seni dan Budaya	0.027570	0.025520

7	Iptek	0.009346	0.055742
8	Olah Raga	0.074766	0.069174
9	Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat	0.164953	0.110141
10	Sosial	0.090187	0.038952
11	Perang	0.000000	0.002015
12	Pariwisata	0.036449	0.024177
13	Pendidikan	0.137383	0.082606
14	Agama	0.030841	0.129617
15	Infotainment	0.008879	0.006716
16	Lain-lain	0.044393	0.063801
	Jumlah	1.00	1.00
	<i>Niche breadth (Nb)</i>	9.21	9.96

Sumber : Hasil Analisis Peneliti pada bulan November 2020

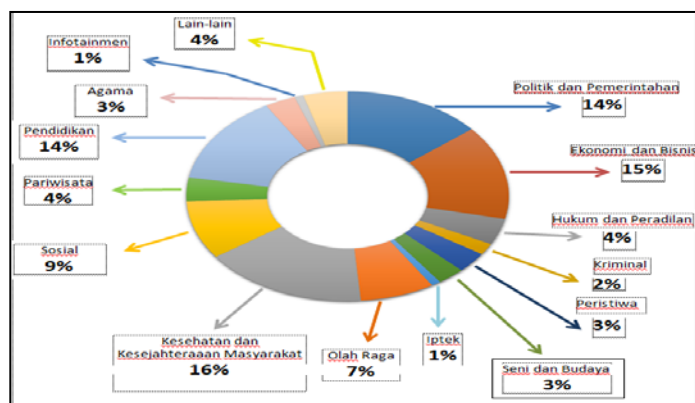
3.2.2.1 Surat Kabar Harian Suara Merdeka

Dari tabel diatas dapat diketahui proporsi frekuensi berita yang dimuat dalam rubrik berita di surat kabar harian Suara Merdeka periode Juni 2020 yang mempunyai frekuensi kemunculan kategori rubrik berita terbesar adalah berita Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat yaitu sebesar 0.164953 dengan presentase 16% dengan total 353 berita, kategori berita Ekonomi dan Bisnis yaitu sebesar 0.145327 dengan presentase 15% dengan total berita 311.

Kategori berita dengan frekuensi terendah adalah kategori berita perang yaitu 0.000000 terhitung 0% terhitung 0 dari total, sedangkan kategori berita infotainment sebesar 0.008879 terhitung 1% menyumbang 19 dari total. Dengan menggunakan perhitungan *niche breadth* maka nilai harian Suara Merdeka adalah 9.21 Berdasarkan tolok ukur lebar relung yang dikemukakan oleh penulis, harian Suara Merdeka merupakan surat kabar harian yang termasuk dalam kategori Cenderung Generalis.

Artinya harian Suara Merdeka tidak hanya mengandalkan satu jenis sumber penunjang kehidupan saja, tetapi harian Suara Merdeka juga mengandalkan dua jenis rubrik berita sebagai sumber penunjang yaitu Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat serta Ekonomi dan Bisnis sebagai produk berita utama.

Di samping itu, Suara Merdeka dikatakan Cenderung Generalis karena tidak hanya terpaku pada dua rubrik berita tersebut yang memang mempunyai frekuensi pencetakan terbesar, akan tetapi masih ada empat belas kategori rubrik berita yang turut serta menajdi sumber penunjang kehidupan surat kabar harian ini.



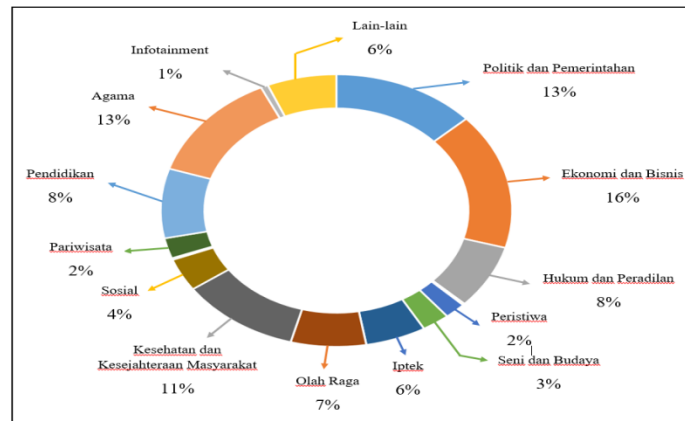
Gambar 1. Diagram *Niche Breadth* Kategori Berita Pada Rubrik Surat Kabar Harian Suara Merdeka Periode Juni 2020

3.2.2.2 Surat Kabar Harian Republika Jawa Tengah

Dari tabel diatas dapat diketahui proporsi frekuensi berita yang dimuat dalam rubrik surat kabar harian Republika Jawa Tengah periode Juni 2020 yang mempunyai frekuensi kemunculan berita terbesar adalah berita Ekonomi dan Bisnis yaitu sebesar 0.161854 dengan presentase 16% dengan total 241 berita, kategori Politik dan Pemerintahan yaitu sebesar 0.132304 dengan presentase 13% dengan total 197 berita, kategori Agama yaitu sebesar 0.129617 dengan presentase 13% total 193 berita. Sedangkan frekuensi berita terendah ada pada kategori berita Kriminal yaitu 0.002015 dengan presentase sebesar 0.20% dengan total 3 berita dan kategori berita Perang yaitu 0.002015 dengan presentase sebesar 0.20% dengan total 3 berita.

Dengan menggunakan rumus *niche breadth* diperoleh hasil 9.96, dan surat kabar harian Republika merupakan surat kabar harian yang termasuk dalam kategori Cenderung Generalis. Artinya, harian Republika Jawa Tengah tidak hanya bertumpu pada satu sumber penunjang kehidupan, tetapi harian Republika Jawa Tengah juga mengandalkan tiga kategori berita sebagai sumber pendukung utamanya, yaitu berita Ekonomi dan Bisnis, berita Politik dan Pemerintahan, serta berita Agama.

Disamping itu, karena tidak hanya terpaku pada tiga berita yang mempunyai frekuensi pencetakan besar, akan tetapi masih ada tiga belas kategori rubrik berita yang turut serta menjadi sumber penunjang kehidupan surat kabar harian ini khususnya pada kategori berita Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat yang menyumbang dengan presentase sebesar 11%, kategori berita Hukum dan Peradilan dengan presentase sebesar 8% dan kategori berita Pendidikan dengan presentase sebesar 8%.



Gambar 2. Diagram *Niche Breadth* Kategori Berita Pada Rubrik Surat Kabar Harian Republika Jawa Tengah Periode Juni 2020

3.2.3 *Niche Breadth* Surat Kabar Berdasarkan Kategori Sirkulasi Berita

Tabel 2. *Niche Breadth* Surat Kabar Harian Suara Merdeka dan Republika Jawa Tengah Berdasarkan Kategori Sirkulasi Berita

No	Kategori	Suara Merdeka	Republika Jawa Tengah
1	Lokal	0.649229	0.093477
2	Regional	0.140121	0.177539
3	Nasional	0.157870	0.585071
4	Internasional	0.052779	0.143914
	Jumlah	1.00	1.00
	<i>Niche Breadth</i> (Nb)	2.13	2.48

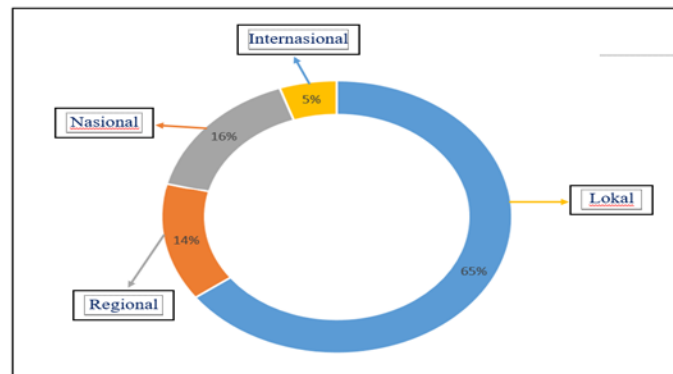
Sumber : Hasil Analisis Peneliti pada bulan November 2020

3.2.3.1 Surat Kabar Harian Suara Merdeka

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa sirkulasi berita yang ada pada rubrik surat kabar harian Suara Merdeka periode Juni 2020 yang mempunyai frekuensi kemunculan sirkulasi berita terbesar adalah kategori berita Lokal yaitu 0.649229 dengan presentase 65% dengan total 1390 berita. Di urutan kedua ditempati oleh berita Nasional yaitu 0.157870 dengan presentase 16% dengan total 338 berita, kategori Regional yaitu 0.140121 dengan presentase 14%, dengan total 300 berita, terakhir berita Internasional yaitu 0.052779 dengan presentase 5% dengan total 113 berita.

Dengan menggunakan perhitungan *niche breadth*, harian Suara Merdeka memiliki nilai *niche breadth* sebesar 2.13. Menurut kategori luas niche yang dikenalkan oleh penulis, harian Suara Merdeka merupakan surat kabar yang termasuk dalam kategori Generalis yaitu rasio penayangan berita lokal sebesar 65%. Artinya, harian Suara Merdeka mengandalkan lebih dari satu sumber dukungan.

Meskipun kategori penyebarluasan berita sebenarnya dilakukan dalam bentuk grafik, seperti terlihat pada gambar di bawah ini, berita nasional menyumbang 16%, Namun surat kabar juga mengandalkan penyebaran berita lainnya. Sedangkan kategori Regional ini melekat pada surat kabar harian Suara Merdeka dan dapat mencetak hingga 300 berita. Oleh karena itu, perhitungan yang dilakukan juga bergantung pada jumlah berita yang tersedia.

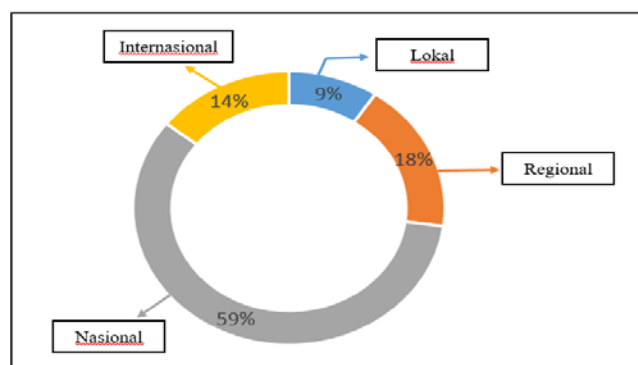


Gambar 3. Diagram *Niche Breadth* Kategori Sirkulasi Berita Pada Surat Kabar Harian Suara Merdeka Periode Juni 2020

3.2.3.2 Surat Kabar Harian Republika Jawa Tengah

Berdasarkan tabel yang sebelumnya telah dipaparkan diketahui bahwa proporsi sirkulasi berita yang dimuat dalam rubrik surat kabar harian Republika Jawa Tengah periode Juni 2020 memiliki frekuensi kemunculan sirkulasi berita terbesar adalah kategori berita Nasional yaitu 0.585071 dengan presentase 59 % dengan total 870 berita. Sedangkan frekuensi berita Regional yaitu 0.177539 dengan presentase sebesar 18% dengan total 264 berita, berita Internasional yaitu 0.143914 dengan presentase 14% dengan total berita 214, dan berita Lokal yakni 0.093477 dengan presentase 9% dengan total 139 berita. Hasil perhitungan menggunakan rumus, *niche breadth* yang dimiliki surat kabar harian Republika Jawa Tengah adalah 2.48, masuk ke dalam kategori Generalis.

Berdasarkan hasil *niche breadth* yang penulis sajikan, surat kabar atau koran harian Republika Jawa Tengah memiliki sumbangsih berita Lokal menempati presentase sebesar 9% yang mana jauh dari jumlah presentase yang dimiliki oleh surat kabar harian Suara Merdeka. Namun perlu dicatat bahwa selama Juni 2020, surat kabar harian Republika Jawa Tengah hanya mencetak sebanyak 1.487 pemberitaan. Oleh karena itu, hal ini juga berpengaruh pada perhitungan *niche breadth*.



Gambar 4. Diagram *Niche Breadth* Kategori Sirkulasi Berita Pada Surat Kabar Harian Republika Jawa Tengah Periode Juni 2020

3.2.4 Niche Overlap Surat Kabar Harian Suara Merdeka dan Surat Kabar Harian Republika Jawa Tengah

Niche overlap digunakan untuk mengetahui tingkat tumpang tindih antara surat kabar Suara Merdeka dan Republika Jawa Tengah. Dari perhitungan dengan rumus *niche overlap* hasilnya dapat dikategorikan sebagai berikut: (a.) Sangat tinggi jika 0,00 – 0,20. (b.) Tinggi jika 0,21 – 0,40. (c.) Sedang jika 0,41 – 0,60. (d.) Rendah jika 0,61 – 0,80. (e.) Sangat rendah jika 0,81 – 1,00.

Tabel 3. *Niche Overlap* Surat Kabar Harian Suara Merdeka dan Surat Kabar Harian Republika Jawa Tengah Berdasarkan Kategori Rubrik Periode Juni 2020

No	Kategori	Suara Merdeka (PI)	Republika Jawa Tengah (PJ)	PI-PJ	(PI-PJ) ²
1	Politik dan Pemerintahan	0.139720	0.132304	0.0074	0.000055
2	Ekonomi dan Bisnis	0.145327	0.161854	-0.0165	0.000273
3	Hukum dan Peradilan	0.040654	0.075890	-0.0352	0.001242
4	Kriminal	0.017757	0.002015	0.0157	0.000248
5	Peristiwa	0.031776	0.019476	0.0123	0.000151
6	Seni dan Budaya	0.027570	0.025520	0.0020	0.000004
7	Iptek	0.009346	0.055742	-0.0464	0.002153
8	Olah Raga	0.074766	0.069174	0.0056	0.000031
9	Kesehatan dan Kesmas	0.164953	0.110141	0.0548	0.003004
10	Sosial	0.090187	0.038952	0.0512	0.002625
11	Perang	0.000000	0.002015	-0.0020	0.000004
12	Pariwisata	0.036449	0.024177	0.0123	0.000151
13	Pendidikan	0.137383	0.082606	0.0548	0.003001
14	Agama	0.030841	0.129617	-0.0988	0.009757
15	Infotainment	0.008879	0.006716	0.0022	0.000005
16	Lain-lain	0.044393	0.063801	-0.0194	0.000377
	Jumlah	1.00	1.00		0.023080

Sumber : Hasil Analisis Peneliti pada bulan November 2020

Berdasarkan kategori rubrik berita, diketahui bahwa *niche overlap* periode Juni 2020 sebesar 0,023080. Grafik tersebut menunjukkan bahwa tingkat persaingan kedua surat kabar tersebut tergolong sangat tinggi karena mendekati nol. Karenanya, tumpang tindih atau persaingan antara surat kabar Suara Merdeka dan Republika Jawa Tengah adalah sangat tinggi. Fakta membuktikan bahwa kedua surat kabar harian ini memperjuangkan sumber daya penunjang kehidupan pada kategori rubrik berita Politik dan Pemerintahan, PI sebesar 0.139720 dan PJ sebesar 0.132304, sehingga dapat dikatakan berimbang karena mendekati 0 yaitu 0,000055. Selain itu tumpang tindih dua surat kabar harian termasuk kategori rubrik berita Seni Budaya, PI 0,027570 dan PJ 0,025520, sehingga bisa dikatakan berimbang yaitu 0,000004.

Tabel 4. *Niche Overlap* Surat Kabar Harian Suara Merdeka dan Republika Jawa Tengah Berdasarkan Kategori Sirkulasi Berita Periode Juni 2020

No	Kategori	Suara Merdeka (PI)	Republika Jawa Tengah (PJ)	PI-PJ	(PI-PJ) ²
1	Lokal	0.649229	0.093477	0.5558	0.308861
2	Regional	0.140121	0.177539	-0.0374	0.001400
3	Nasional	0.157870	0.585071	-0.4272	0.182500
4	Internasional	0.052779	0.143914	-0.0911	0.008306
	Jumlah	1.0000	1.0000		0.501067

Sumber : Hasil Analisis Peneliti pada bulan November 2020

Hasil perhitungan Niche Overlap surat kabar harian Suara Merdeka dan Republika Jawa Tengah berdasarkan kategori penyebaran berita selama Juni 2020 adalah 0,501067. Grafik ini menunjukkan tingkat persaingan antara dua surat kabar yang tergolong sedang. Hal ini dibuktikan oleh pencetakan berita Lokal surat kabar harian Suara Merdeka yaitu sebesar 0.649229 dan surat kabar harian Republika Jawa Tengah dengan berita Nasional yaitu sebesar 0.585071. Oleh karena itu, tumpang tindih atau persaingan antara surat kabar Suara Merdeka dan Republika Jawa Tengah cukup ringan, dan masing-masing surat kabar harian memiliki penyajian berita utama yang berbeda.

3.2 Pembahasan

Pada bab ini, penulis akan memaparkan pembahasan tentang penerapan teori niche terhadap hasil penelitian rubrik berita dan sirkulasi berita yang terdapat di surat kabar harian Suara Merdeka dan Republika Jawa Tengah bulan Juni 2020. Dalam pembahasan kali ini, penulis akan menjelaskan satu persatu hasil penelitiannya. Dilihat dari dua aspek yaitu aspek kategori rubrik berita dan kategori sirkulasi berita.

Rubrik berita dalam surat kabar mempunyai peranan penting dalam keberlangsungan hidup suatu industri persuratkabaran. Karena, sajian utama surat kabar adalah berita. Surat kabar akan mampu bertahan hidup apabila ia menyajikan berita yang diinginkan oleh khalayak pembacanya. Oleh karena itu, industri persuratkabaran harus mampu berinovasi dalam memperbaharui beritanya guna menarik minat baca khalayak mereka.

Hal ini tidak dilewatkan oleh surat kabar harian Suara Merdeka dan Republika Jawa Tengah. Kedua surat kabar sama-sama mengedepankan sajian berita lokal ini saling berlomba-lomba untuk mendapatkan perhatian pembaca khususnya masyarakat Jawa Tengah. Selain itu rubrik berita yang disajikan juga mempunyai kesamaan yaitu mulai dari kategori politik, ekonomi, pendidikan, olahraga, kriminal hingga infotainment.

Disamping itu, sirkulasi berita dalam percetakan surat kabar juga mempunyai peranan yang penting karena faktor geografis atau wilayah turut serta dalam penentuan segmentasi pembacanya. Pembaca akan lebih tertarik membaca atau mencari berita dan informasi berdasarkan kedekatan dengan tempat dimana ia tinggal. Berikut ini penulis akan membahas mengenai perbandingan tingkat ketergantungan kategori rubrik berita pada surat kabar harian Suara Merdeka dan Republika Jawa Tengah sebagai berikut:

Tabel 5. Perbandingan Ketergantungan Suara Merdeka Dan Republika Jawa Tengah Berdasarkan Kategori Rubrik Berita Pada Juni 2020

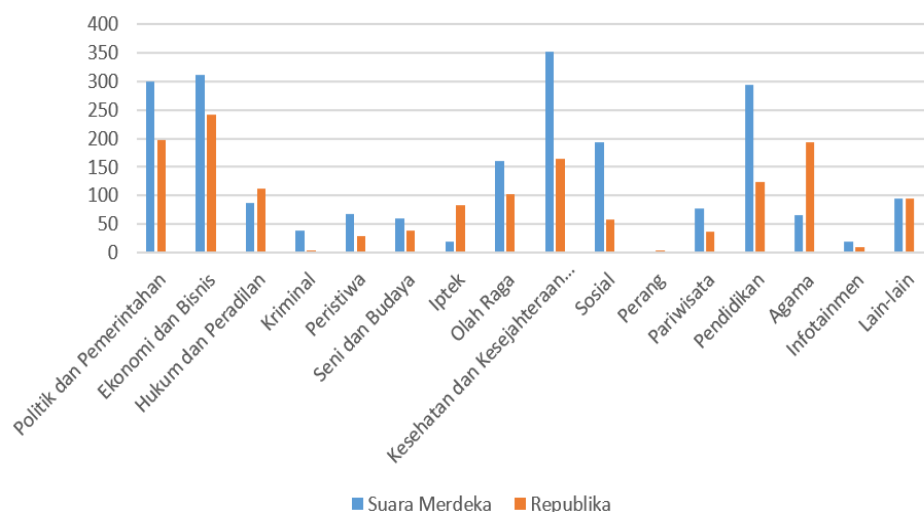
No	Kategori	Suara Merdeka	Republika Jawa Tengah
1	Politik dan Pemerintahan	299	197
2	Ekonomi dan Bisnis	311	241
3	Hukum dan Peradilan	87	113
4	Kriminal	38	3
5	Peristiwa	68	29
6	Seni dan Budaya	59	38
7	Iptek	20	83
8	Olah Raga	160	103
9	Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat	353	164
10	Sosial	193	58
11	Perang	0	3
12	Pariwisata	78	36
13	Pendidikan	294	123
14	Agama	66	193
15	Infotainment	19	10
16	Lain-lain	95	95
	Jumlah	2140	1489

Sumber : Hasil Analisis Peneliti pada bulan November 2020

Dari hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa sajian rubrik berita yang ada pada surat kabar harian Suara Merdeka menempati posisi lebih tinggi jika dibandingkan dengan sajian kategori rubrik berita yang ada pada surat kabar harian Republika Jawa Tengah. Hal ini terlihat bahwa Suara Merdeka dalam periode Juni 2020 telah menempati jumlah pencetakan sebanyak 2140 berita, dan Republika Jawa Tengah sebanyak 1489 berita. Sehingga posisi pencetakan berita terbanyak ditempati oleh surat kabar harian Suara Merdeka dengan selisih 651 berita.

Adapun faktor yang mempengaruhi frekuensi pencetakan berita yang ada pada kedua surat kabar harian ini, antara lain adalah bahwa surat kabar harian Suara Merdeka pada periode Juni 2020 ini terbit dengan penyajian 20 halaman untuk hari Senin – Sabtu. Untuk edisi Minggu Suara merdeka hadir dengan menyajikan pencetakan sebanyak 16 halaman. Dalam edisi ini berita yang disajikan oleh Suara Merdeka biasanya dikemas dalam bentuk berita yang ringan, berita hiburan seputar pariwisata, kuliner ataupun fashion. Surat kabar harian Republika Jawa Tengah pada periode ini terbit dengan penyajian 16 halaman setiap hari Senin – Kamis dan Sabtu, hari Jumat dengan 20 halaman, dan hari Minggu dengan 12 halaman.

Untuk perbandingan sajian rubrik berita, kedua surat kabar harian ini mempunyai sajian pokok yang berbeda. Sajian terbanyak pada surat kabar harian Suara Merdeka ada pada kategori rubrik berita Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat yaitu sebanyak 353 berita. Sedangkan surat kabar harian Republika mempunyai jumlah pencetakan berita terbanyak pada rubrik Ekonomi dan Bisnis yaitu sebanyak 241 berita. Sehingga persaingan yang terjadi pada kedua surat kabar ini dapat diukur dan dilihat dari sajian berita Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat dan Ekonomi dan Bisnis yang mendominasi sajian berita pada kedua surat kabar ini.



Gambar 5. Grafik *Niche Overlap* Surat Kabar Harian Suara Merdeka Dan Republika Jawa Tengah Berdasarkan Kategori Rubrik Berita Periode Juni 2020

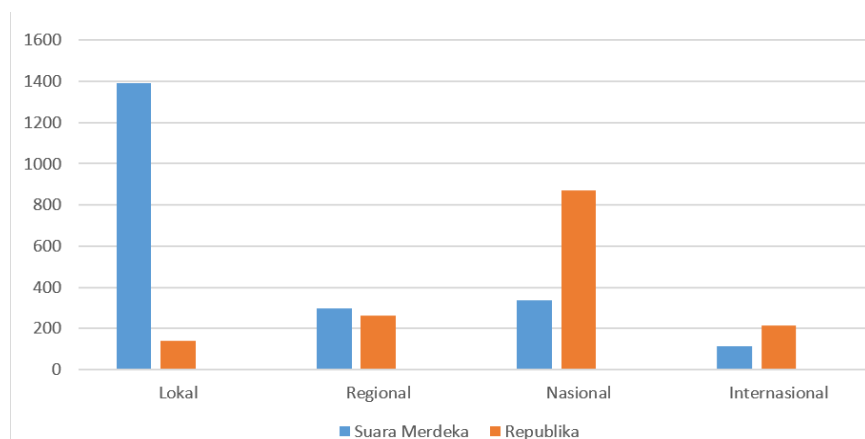
Tabel 6. Perbandingan Tingkat Ketergantungan Surat Kabar Harian Suara Merdeka Dan Republika Jawa Tengah Berdasarkan Kategori Sirkulasi Berita Periode Juni 2020

No	Kategori	Suara Merdeka	Republika Jawa Tengah
1	Lokal	1390	139
2	Regional	300	264
3	Nasional	338	870
4	Internasional	113	214
	Jumlah	2141	1487

Sumber : Hasil Analisis Peneliti pada bulan November 2020

Surat kabar harian Suara Merdeka hadir dengan mem-branding diri sebagai surat kabar harian Lokal dan Republika Jawa Tengah hadir dengan mem-branding diri sebagai surat kabar harian Nasional. Jika melihat hasil analisis yang penulis lakukan, surat kabar harian Suara Merdeka unggul dalam sajian berita lokalnya yaitu sebesar 1390 berita dengan presentase 65%. Sedangkan berita regional yaitu 300 berita dengan presentase 14%, dan berita nasional yaitu 338 berita dengan presentase 16% dan berita internasional yaitu 113 berita dengan presentase 5%. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa sirkulasi berita lokal menempati posisi tertinggi dalam sajian berita di harian Suara Merdeka.

Berbeda dengan harian Republika Jawa Tengah, mem-branding diri sebagai surat kabar harian nasional, yaitu dengan total pencetakan sebanyak 870 berita dengan presentase 59%, berita regional yaitu 264 berita dengan presentase 18%, berita internasional yaitu 214 berita dengan presentase 14%, sedangkan berita lokalnya hanya mampu mencetak dengan total 139 berita dengan presentase 9%.



Gambar 6. Grafik *Niche Overlap* Surat Kabar Harian Suara Merdeka Dan Republika Jawa Tengah Berdasarkan Kategori Sirkulasi Berita Periode Juni 2020

Tabel 7. Kesimpulan Seluruh Tabel Perbedaan Suara Merdeka Dan Republika Jawa Tengah Dengan Aplikasi Teori Niche

No	Kategori	Suara Merdeka	Republika
1	<i>Niche Breadth</i> Kategori Rubrik Berita	9.21 Cenderung ke generalis	9.96 Cenderung ke generalis
2	<i>Niche Breadth</i> Kategori Sirkulasi Berita	2.13 Generalis	2.48 Generalis
3	<i>Niche Overlap</i> Kategori Rubrik Berita	0.023080 Sangat tinggi	
4	<i>Niche Overlap</i> Kategori Sirkulasi Berita	0.501067 Sedang	

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tingkat persaingan antara Suara Merdeka dan Republika Jawa Tengah di industri surat kabar, dari rubrik pemberitaan periode Juni 2020 dan penyebaran berita berdasarkan *niche breadth* dan *niche overlap*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pada bulan Juni 2020 terlihat bahwa *niche breadth* berdasarkan kategori rubrik berita pada harian Suara Merdeka dan Republika Jawa Tengah memiliki sifat cenderung ke generalis. *Niche breadth* yang didapat menurut kategori sirkulasi berita harian Suara Merdeka dan Republika Jawa Tengah menunjukkan sifat generalis.
- 2) *Niche overlap* yang didapat dari kategori rubrik berita Harian Suara Merdeka dan Republika Jawa Tengah menunjukkan bahwa tingkat tumpang tindih atau persaingan antara dua surat kabar harian tersebut sangat tinggi. Menurut surat kabar harian Suara Merdeka dan Republika Jawa Tengah, *niche overlap* yang didapat pada kategori rilis berita bulan Juni 2020 menunjukkan bahwa tingkat tumpang tindih atau persaingan antara dua surat kabar harian tersebut berada pada kategori sedang.
- 3) Hipotesis penulis pada hasil surat kabar harian Suara Merdeka lebih banyak menyajikan kategori rubrik Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat sekaligus tantangan dan solusi serta peluang-peluang baru ditengah pandemi Covid-19. Juga bagaimana menjawab tantangan, antara lain: menanggulangi Covid-19, bantuan sosial, strategi untuk mengurangi jumlah penderita Covid-19. Surat kabar harian Republika Jawa Tengah banyak membahas Ekonomi dan Bisnis, lebih pada membangkitkan finansial umat manusia, memberikan edukasi ekonomi Islam, memberi stimulus dalam memajukan perekonomian Islam. Hipotesis penulis jika melihat dari segi harga, Suara Merdeka menyasar berbagai macam kalangan untuk bisa membaca berbagai berita yang disajikan,

membaca cepat untuk melihat berita aktual, dan lebih ringan pembahasannya. *Republika Jawa Tengah* memiliki pembahasan yang lebih mendalam, banyak rubrik edukatif, dan cenderung lebih menyorot pada kalangan orang-orang dengan daya baca tinggi.

Serta saran dari penulis untuk penelitian selanjutnya adalah jika tertarik dengan penelitian yang mengkaji teori niche, melakukan penelitian dengan menggunakan tiga sumber penunjang kehidupan dalam media, yakni jenis *content* (konten), *capital* (modal), dan *audience* (penonton).

4.1 Persantunan

Alhamdulillah. Penulis ucapkan terima kasih kepada suami Galuh Andi Luxmana dan anak Fatwa Izzah Karimah atas seluruh jiwa dan raga untuk saling melengkapi dan memberi kasih sayang yang tidak terbatas. Tidak lupa juga penulis sampaikan terima kasih untuk Umi, Abi, Mama dan Bapak yang telah menjadi motivator, mendidik dengan cinta dan tidak akan tergantikan oleh apapun. Untuk adik-adik Nabil Fahmi Imaduddin dan Nadif Rizqon Muharsa terima kasih sudah mau bekerjasama untuk berbagi tugas rumah hingga terselesaikannya penelitian ini. Saya sangat berterima kasih kepada Bapak Budi Santoso selaku pembimbing yang telah memberikan saran, dorongan dan bimbingan kepada penulis hingga penelitian ini selesai. Untuk teman-teman dan semua pihak (nama tidak bisa ditulis satu persatu), penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan dan semangatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyani, C., Hidayanto, M. R., & Saputri, N. K. A. (2020). *Analisis Kesalahan Berbahasa Surat Kabar Jawa Pos Radar Solo Pada Rubrik "Treveling" Edisi Bulan Januari – Maret Tahun 2020*. Institut Agama Islam Negeri Surakarta
- Ardilla, S. N. (2015). *Pengaruh Rubrik Fashion Majalah Gogirl! Terhadap Perilaku Meniru Trend Fashion Di Kalangan Mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau*. 2(1), 1–16.
- Barus, W. S. (2010). *Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Erlangga
- Bonsu-owu, H. K. (2019). *A Three Step Approach Analysis of the Portrayal of Images of Women in three Ghanaian Newspapers: Newsone, Ebony and The Mirror*. 5(2), 131–156. <https://doi.org/DOI: 10.30958/ajmmc>
- da Silva, G. C., & Sanseverino, G. G. (2020). Business model innovation in news media: Fostering new relationships to stimulate support from readers. *Media and Communication*, 8(2), 28–39. <https://doi.org/10.17645/mac.v8i2.2709>

- Chen, X., & Yang, B. (2010). Copying from others or developing locally? Successes and challenges of MBA education in China (1990-2010). *Journal of Chinese Human Resource Management*, 1 (2), 128 – 145. <https://doi.org/10.1108/20408001011117662>
- Dimmick, J. (2003). *Media Competition and Coexistence: The Theory of The Niche*. London: Lawrence Erlbaum Associates, Publishers
- Munirah, F. (2015). Analisis Isi Deskriptif Rubrik “Xpresi” Harian Kaltim Post Periode Maret-April 2013. *EJurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 186-197.
- Katherine Chen, Y.-N. (2018). Competitions Between OTT TV Platforms and Traditional Television in Taiwan: A Niche Analysis. *Telecommunications Policy*. <https://doi.org/10.1016/j.telpol.2018.10.006>
- Kim, J., Kim, S., & Nam, C. (2016). Competitive dynamics in the Korean video platform market: Traditional pay TV platforms vs. OTT platforms. *Telematics and Informatics*, 33(2), 711–721.
- Kruikemeier, S., & Shehata, A. (2017). News Media Use and Political Engagement Among Adolescents: An Analysis of Virtuous Circles Using Panel Data. *Political Communication*, 34:2, 221-242. <https://doi.org/10.1080/10584609.2016.1174760>
- Mc. Quail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa MC. Quail*. Jakarta: Pustaka Salemba Humanika
- Monicaningsih, A. (2016). *Studi Media Lokal Di Jawa Tengah Dari Perspektif Teori Ecological Niche*
- Mulyani, S. (2016). *Kompetisi Surat Kabar Lokal Di Yogyakarta (Analisis Dan Aplikasi Teori Niche Pada Headline Surat Kabar Harian Tribun Jogja Dan Harian Jogja)*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Nadin, A. M., & Ikhtiono, G. (2019). Manajemen Media Massa Menghadapi Persaingan Media Online. *Komunika: Journal of Communication Science and Islamic Da'wah*, 3(1), 1-8.
- Nasriah, S. (2011). Surat Kabar Sebagai Media Dakwah. *Jurnal Dakwah Tabligh*, 13(1), 161 – 176.
- Nelson, J. L. (2018). The Elusive Engagement Metric. *Digital Journalism*. <https://doi.org/10.1080/21670811.2018.1445000>
- Nst, F. (2012). *Pelaksanaan Fungsi Manajemen Di Bidang Redaksi Surat Kabar Riau Pos Dalam Menyajikan Berita*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- O’Sullivan, J., Fortunati, L., Taipale, S., & Barnhurst, K. (2017). Innovators and innovated: Newspapers and the postdigital future beyond the “death of print”. *Information Society*, 33 (2), 86-95. <https://doi.org/10.1080/01972243.2017.1289488>
- Permana, R. S. M., & Abdullah, A. (2020). Surat Kabar Dan Pertimbangan Teknologi: Sebuah Tinjauan Komunikatif. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, X (1), 1-23.
- Pranita, E. (2017). *Kajian Teori Niche Terhadap Konten Isi Headline Pada Surat Kabar Harian Tribun Sumsel Dan Sumatera Ekspres*. Universitas Islam Negeri Raden Fatah
- Rita, K. (2016). *Kompetisi Media Lokal Di Ponorogo (Studi Analisis Teori Niche Antara Mingguan Ponorogo Pos Dan Media Mataraman Pada Bulan September 2015 Sampai Dengan Bulan Februari 2016 Dalam Perebutan Iklan)*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo
- Romli, K. (2016). *Komunikasi Massa*. Jakarta: Grasindo

- Septiana, R. (2013). *Kajian Teori Niche Terhadap Rubrik Berita Pada Surat Kabar Harian Solopos Dan Joglosemar Periode Januari 2013*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Song, E., Kwon, S. A., & Ryu, S. I. (2020). Comparison of Consumer Media Use Gratification for the Effective Delivery of Fine Dust Information: Applying the Niche Theory. *The Journal of the Korea Contents Association*, 20 (7), 1-18
- Suyasa, M., & Sedana, N. (2020). Mempertahankan Eksistensi Media Cetak Di Tengah Gempuran Media Online. *Jurnal Komunikasi dan Budaya*, 01 (01), 1-9
- Tamrin, A. (2019). Eksistensi LPP RRI Mataram Berdasarkan Teori Niche. *Orasi Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 10 (2), 162-169
- Yudiningrum, F. R. (2011). *Khalayak Pendengar Dan Kompetisi Media (Analisis dan Aplikasi Teori Niche dalam Mengukur Kompetisi Khalayak Pendengar Musik Pop Indonesia di Suara Kudus FM, Pamira FM, dan Yasika FM pada Februari 2011)*. Universitas Sebelas Maret
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23
- Wafiyati, L. (2013). *Ekologi Media Di Iklan Display Aplikasi Teori Niche Melalui Iklan Display Pada Surat Kabar Harian Solopos Dan Joglosemar Periode 17 Desember 2012–15 Januari 2013*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Zahro, A. (2018). *Kebijakan Redaksional Surat Kabar Radar Banyumas Dalam Menyajikan Berita*. Institute Agama Islam Negeri Purwokerto
- Zulianto, A., Atmaja, H. T., & Suharso, R. (2016). *Perkembangan Persurat Kabar Suara Merdeka di Semarang Tahun 1950-2005*. Universitas Negeri Semarang